Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengawalinya dengan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti dapat rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding yang memadai agar skripsi ini lebih memadai.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kajian pustaka berupa penelitian yang ada. Selain itu karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan yang ada serta cara pandang mengenai objek-objek tertentu.

Pada penelitian terdahulu, peneliti mempelajari beberapa hasil penelitian yang telah dibuat untuk dapat memperkuat pemahaman peneliti. Penelitian tersebut sebagai berikut.

Penelitian Pertama, dengan judul *Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu "Bento" Karya Iwan Fals*, Karya Bima Agung Sanjaya, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Penelitian Bima Agung Sanjaya menganalisis lirik lagu "Bento" karya Iwan Fals.Lagu "Bento" diciptakan oleh Iwan Fals dan Naniel.Lagu Iwan Fals merupakan lagu-lagu yang mampu menarik banyak perhatian masyarakat dari berbagai kalangan.Lagu Iwan Fals juga kerap kali bercerita tentang rakyat dan

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

pemerintahan yang berjalan di Indonesia.Lagu Iwan Fals ini mengandung kritik sosial kepada pemerintah pada masa Orde Baru.Iwan Fals merupakan salah satu musisi yang tidak mempunyai hubungan baik dengan Soeharto.Iwan Fals sering mendapatkan ancaman dari Soeharto, dimasukkan ke penjara dan konsernya dibatalkan secara sepihak oleh anggota keamanan.

Lagu "Bento" yang diciptakan oleh Iwan Fals dan Naniel ini sering digunakan sebagai simbol perlawanan.Bima menganalisis lirik lagu "Bento" dari para pengusaha papan atas.Secara konotasi makna dari "Bento" adalah gambaran riil dari kuatnya negara pada waktu Orde Baru yang merupakan suatu rezim yang memberikan catatan bersejarah dari kekuasaan otoriter.

Rumor tersebut kemudian berkembang menjadi mitos tentang kepanjangan judul dari lagu "Bento" sebagai " Benci Soeharto". Iwan Fals sendiri yang memberikan makna dari lagu tersebut."Saya tidak membenci Soeharto, cuma bosan, karena dia terlalu lama menjadi presiden," ujar Iwan Fals dalam acara Kick Andy di studio.

Penelitian Bima ini juga mengatakan, lagu "Bento" karya Iwan Fals ini merupakan kritik sosial yang dilakukan terhadap keadaan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.Kritik terhadap penguasa ataupun eksekutif pada masa Orde Baru.Lagu ini berisikan kritikan – kritikan kepada pejabat yang menggunakan posisi atau kedudukannya untuk mengambil keuntungan pribadi dan memperkaya diri sendiri.Lirik lagu "Bento" juga mengkritik tentang pengusaha yang serakah dan korup.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Jenis penelitian yang digunakan Bima Agung Sanjaya adalah kualitatif interpretatif dengan cara melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu "Bento" karya Iwan Fals.

Meotode Analisis yang digunakan oleh Bima adalah metode analisis milik Roland Barthes.Pada Metode analisis Barthes ini, menggunakan makna denotasi dan makna konotasi yang dapat mempresentasikan kehidupan politik di Indonesia.

Hubungan penelitian Bima Agung Sanjaya dengan peneliti, sama – sama membahas tentang korupsi dan melakukan penelitian tentang lirik lagu. Namun, yang membedakan adalah judul penelitian dan metode penelitian Bima Agung Sanjaya dengan peneliti.

Penelitian Bima berjudul Makna *Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu "Bento" Karya Iwan Fals*, sedangkan judul penelitian peneliti adalah *Representasi Anti Mafia Korupsi Dalam Lirik Lagu "Gosip Jalanan*"

Sedangkan metode analisis digunakan juga berbeda. Bima menggunakan Metode analisis milik Roland Barthes, dan peneliti menggunakan metode analisis semiotika milik Charles Sander Peirce

Penelitian kedua, dengan judul penelitian *Penggambaran Penegakan Hukum di Indonesia Dalam Lirik Lagu "Andai Ku Gayus Tambunan"*, karya Rizky Putri Winastiti, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional.

Dalam penelitian ini, alasan Rizky mengambil lirik lagu yang diciptakan oleh Bona Paputungan, yaitu *Andai Ku Gayus Tambunan*. Fenomena kebobrokan terhadap penegakan hukum di Indonesia membuat Bona Paputungan membuat

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

lagu ini. Lirik lagu ini merupakan salah satu kritik sosial. Betapa tidak adilnya perlakuan hukum di negeri ini digambarkan dua sosok yang kontras. Satunya bisa melanggar ke luar tahanan karena bisa menyuap aparat. Satunya lagi tidak bisa banyak berbuat karena tidak memiliki uang.

Rizky juga mengatakan Bona Putungan melihat Gayus Tambunan sebagai mafia pajak telah menginjak-injak hukum Indonesia dan oleh karena itu juga Bona tersinspirasi membuat lagu khusus untuk Gayus. Lagu yang berjudul "Andai Ku Gayus Tambunan" tersebut diposting di *Youtube* .

Alasan lain Rizky mengambil topik ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggambaran penegakan hukum di Indonesia dalam lirik lagu. Menurut Rizky juga sebagian orang memandang kritik tentang penegakan hukum di Indonesia merupakan suatu realitas yang wajar.

Metode analisis yang digunakan oleh Rizky Putri adalah menggunakan metode semiotik milik Saussure, yaitu dengan menghubungkaan antara *signifier* dan *signified* dalam lirik lagu tersebut sehingga dapat diperoleh interpretasi data yang benar-benar berkualitas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Putri Winastiti, bahwa dalam lirik lagu "Andai Aku Gayus Tambunan", hukum di Indonesia digambarkan seperti barang dagangan. Para aparat hukum itu sendiri telah memperjual belikan hukum, karena memang hukum di Indonesia sudah sedemikian korup. Di Indonesia hukum dapat dibeli bagi yang memiliki banyak uang, tidak halnya dengan rakyat kecil.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Hubungan penelitian Rizky Putri Winastiti dengan peneliti, sama – sama membahas tentang korupsi dan melakukan penelitian tentang lirik lagu. Namun, yang membedakan adalah judul penelitian dan metode penelitian Rizky Putri Winastiti dengan peneliti.

Dalam penelitian ini yang membedakan penelitian Rizky Putri Winastiti dengan peneliti adalah dari judul penelitian dan teknik analisis yang digunakan. Judul penelitian Rizky *Penggambaran Penegakan Hukum di Indonesia Dalam Lirik Lagu "Andai Ku Gayus Tambunan".* Sedangkan judul peneliti *Representasi Anti Mafia Korupsi Dalam Lirik Lagu Gosip Jalanan Karya Band Slank.*

Jenis penelitian yang digunakan oleh Rizky Putri Winastiti analisis semiotika milik Ferdinand de Saussure, yaitu menghubungkan antara Signifier dan Signified dalam lirik lagu yang diteliti. Sedangkan peneliti mengunakan teknis analisis semiotika Chasles Sander Peirce yang merujuk pada tanda yang terbagi atas tiga bagian, yaitu ikon, indeks dan simbol.

Penelitian ketiga adalah *Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu "KPK DI DADAKU"* yang dibawakan oleh Bagus Netral, Faris RM, dan Once, karya Davin Agnies, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional di Surabaya.

Alasan Davin ingin mengambil topik ini dengan tujuan untuk mengetahui representasi nasionalisme dalam lirik lagu "KPK DI DADAKU" yang dinyanyikan oleh Bagus Netral, Faris RM, dan Once. Kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sering menjadi perhatian masyarakat akhir-akhir ini karena tindakan korupsi yang sering terjadi. KPK dianggap sebagai suatu

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

lembaga yang menakutkan bagi para koruptor. Kasus – kasus korupsi yang ditangani oleh KPK mendapat banyak dukungan serius dari kalangan masyarakat dan salah satunya adalah dukungan dari para musisi dengan lagu yang mereka ciptakan, yaitu "KPK DI DADAKU". Lagu ini dinyanyikan oleh Bagus Netral, Faris RM, dan Once, yang merupakan bentuk semangat yang ditunjukkan untuk kedua pimpinan KPK agar jangan mudah menyerah karena kalau KPK benar pasti akan menang melawan para koruptor.

Davin juga mengatakan dalam lirik lagu yang diteliti, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dunia sekitar. Ramainya persoalan tentang KPK vs Polri, musisi menciptakan lagu ini untuk mendukung KPK. Gubahan lagu tersebut menunjukkan menurunnya rasa nasionalisme para pejabat. Davin mendefinisikan nasionalisme merupakan sebuah penemuan sosial yang paling menakjubkan dalam perjalanan sejarah manusia.

Dalam penelitian Davin, metode analisis yang digunakan adalah semiotika milik Roland Barthes, yaitu yang menghubungkan *signifier* dan *signified* atau penanda dan petanda dengan melihat kata-kata atau rangkaian kaa-kata yang ada dalam lirik lagu agar mendapat interpretasi yang berkualitas.

Kesimpulan dari penelitian Davin adalah bawah Lirik lagu "KPK DI DADAKU" yang dinyanyikan oleh Bagus Netral, Faris RM, dan Once merupakan bentuk semangat mereka dalam mendukung KPK dalam memberantas korupsi serta ingin menyampaikan pesan terhadap fenomena yang terjadi di negeri ini.

Hubungan penelitian Davin Agnies dengan peneliti, sama – sama membahas tentang korupsi dan melakukan penelitian tentang lirik lagu. Namun,

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

yang membedakan adalah judul penelitian dan metode penelitian Davin dengan peneliti.

Judul Penelitian Davin adalah *Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu "KPK DI DADAKU"* yang dibawakan oleh Bagus Netral, Faris RM, dan Once. Judul penelitian peneliti adalah *Representasi Anti Mafia Korupsi Dalam Lirik Lagu "Gosip Jalanan" Karya Band Slank*.

Metode analisis yang digunakan oleh Davin, semiotika milik Roland Barthes, yaitu menggunakan makna denotasi dan konotasi.Peneliti menggunakan metode analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce, yang memaparkan makna dalam tiga bagian, yaitu ikon, indeks dan simbol.

2.2 Anti Mafia Korupsi

2.2.1 Mafia

Menurut Ida (2010:265), mengemukakan bahwa Indonesia sebagai *Mafia United State*, yang kurang lebih berarti Negara yang dikuasai oleh mafia.

Salah satu sebab utama munculnya mafia korupsi adalah karena mafia korupsi berselingkuh lagi dengan mafia peradilan sehingga melahirkan mega-akbar mafia korupsi.

Kini istilah mafia yang semula merujuk pada organisasi kejahatan itu, sudah berkembang menjadi menjadi istilah populer yang digunakan dalam pengertian luas terhadap berbagai aksi tindak kejahatan yang

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

merugikan negara. Ada beberapa bentuk jaringan kejahatan, seperti mafia proyek, mafia hukum, mafia peradilan, mafia politik, dan mafia anggaran. Sedangkan pada level lebih rendah dikenal dengan istilah, seperti mafia sertifikat, mafia tiket, mafia beras dan mafia listrik (Ida, 2010 : 20)

Mafia merupakan perkumpulan rahasia yang bergerak di bidang kejahatan. Anggotanya biasa disebut dengan nama *"Mafioso"*, artinya suatu perkumpulan yang melakukan tidakan kejahatan yang berlawanan dengan hukum, merugikan negara dan atau rakyat. Para mafioso ini biasanya melakukan tindakan kejahatan dengan cara-cara yang sulit untuk dideteksi masyarakat biasa. Jika tidak jeli melihat tindakan mereka, maka bisa dikatakan aktivitas mereka seolah-olah normal saja, seperti tidak ada sesuatu yang membahayakan. Tindakan kejahatan yang sering dilakukan, seperti perjudian gelap, pelacuran terselubung atau ilegal, dan perdagangan barang-barang *branded* yang ilegal (Ida, 2010:36).

Mafia merupakan salah satu jerat yang paling berbahaya karena menggunakan kekuatan secara rill untuk berhadapan dengan orang-orang yang dianggap menghalangi jalan mereka. Dalam arti umum, mafia ini sengaja diciptakan untuk mendapatkan penghasilan dengan cara yang sadis dan brutal artinya bertentangan dengan hukum (Luth, 2001: 34).

Jadi, mafia adalah kelompok atauorganisasi yang mengendalikan kehidupan masyarakat untuk kepentingan mereka sendiri baik dalam bidang ekonomi, politik dan sosial. Kejahatan ini biasanya dilakukan oleh

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

pejabat-pejabat negara, di mana mereka menguntungkan diri mereka sendiri dan merugikan negara.

Para mafia adalah tipe manusia yang paling sesat melebihi dari sesatnya binatang. Tindakan mereka sangat menyesatkan. Mereka bisa mencetak uang palsu, menanam dan memasarkan ganja, bahkan memrosesnya dalam bentuk pil koplo, shabu-shabu (narkoba), melakukan transaksi fiktif dibidang jasa ekspor-impor, mencuri pulsa telkom, listrik, air, dan membuat masyarakat semakin terpuruk, membatasi sesama dengan dalih keamanan, menyediakan uang miliaran rupiah untuk menggolkan kepentingan mereka, memperalat rakyat biasa dengan tujuan untuk kepentingan mereka dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan, menjadikan wanita-wanita penghibur untuk memuaskan mangsa mereka (Luth, 2001 : 35)

Indrayana (2008:1) menyebutkan bahwa, semua jenis mafia tersedia, diantaranya ada mafia peradilan, mafia senayan, mafia korupsi, mafia politisi dan lain-lain. Penggabungan dari semua mafia itu adalah kemahasempurnaan maksiat yang terus mengutuk negeri ini dalam sandera keberdayaan. Para mafia ini bisa masuk dalam barisan politis, birokrasi, atau juga pada rakyat biasa.

Pengertian mafia lainnya adalah kerja sama antara penegak hukum atau pejabat negara dan pemerintah dalam mengambil keputusan dengan tujuan untuk memberikan keuntungan pribadi.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Presiden SBY dalam Ida (2010:21), mengatakan mafia hukum adalah pihak-pihak yang merugikan pihak lain, seperti makelar kasus, suap menyuap, jual beli perkara, dan sebagainya. Para mafia ini merusak keadilan dan kepastian hukum yang menimbulkan kerugian dan mendatangkan keuntungan yang ilegal. Mafia hukum ini bisa dimana saja, seperti lembaga kepolisian, kejaksaan, pengadilan, KPK, bea cukai dan sebagainya. Mafia ini bisa bargerak baik secara terorganisasi ataupun tidak.

Biasanya dalam menjalankan tindak kejahatan, para mafia ini baik secara langsung ataupun tidak pasti memperoleh perlindungan baik dari penegak hukum atau aparat negara itu sendiri. Mempengaruhi para pejabat dengan melakukan kerjasama berencana memperalat negara untuk meraih keuntungan kelompok atau diri sendiri dengan melakukan tindakan menyimpang.

2.2.2 Korupsi

Korupsi di Indonesia berada dalam situasi yang menghawatirkan. Tindakan korupsi terjadi diberbagai daerah, mulai dari kota-kota besar sampai ke pelosok-pelosok negeri. Tindakan korupsi dilakukan mulai dari pejabat pemerintah, swasta, hingga tukang parkir semua pernah melakukan korupsi. Rasa malu dan rasa bersalah tertutupi dengan kebanggaan semu hasil tindakan tercela. Salah satu penyebab korupsi adalah karena nafsu

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

untuk hidup mewah dalam kelompok pemerintah, seperti yang dilontarkan filsuf dan sosiolog ke-14 Ibnu Khaidun dalam Napitupulu (2010:5).

Kata "Korup" atau *corrupt* mempunyai hubungan semantik dengan kata-kata 'bangkrut' (*bankrupt*), 'interupsi' (*interrupt*), disrupsi (*disrupt*) yang artinya "membuat kacau" atau "membuat bubar", dan juga dengan kata *abrupt* yang artinya "mendadak atau sekonyong-konyong" dan juga "terputus, atau tidak lancar (terputus-putus)". Kata inggris *corrupt* berasal dari kata Latin *corruptus* yang atinya "rusak, busuk, atau binasa" (Buchori, 2005: 39).

Jadi, berdasarkan penjelasan-penjelasan ini korupsi tidak harus berbentuk perbuatan penggelapan uang. Tetapi segala perbuatan yang pada akhirnya merusak, membuat busuk atau membinasakan adalah korupsi (Buchori, 2005:39).

Arsyad (2013:4-5), mengatakan korupsi dipahami sebagai suatu tindakan pejabat publik yang menyelewengkan kewenangan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kroni, dan kelompok yang mengakibatkan kerugian negara.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam UU No. 31/1999 jo UU No. 20/2001 disebutkan bahwa pengertian korupsi dikelompokkan atas beberapa bagian, yaitu (1) melawan hukum, memperkaya diri orang atau badan lain yang merugikan keuangan perekonomian negara; (2) menyalahgunakan kewenangan karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan negara; (3) suap menyuap; (4) pemerasan; (5) perbuatan

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

curang; (6) penggelapan dalam jabatan (Wijayanto dan Ridwan Zachrie, 2009 : 464).

Contohnya kasus besar dugaan korupsi yang melibatkan Presiden Soeharto menyangkut penggunaan uang negara oleh tujuh yayasan yang diketuainya, dengan kekayaan senilai 4.014.000.000.000 (empat triliun empat belas miliar rupiah. Pada Agustus 2000, Soeharto resmi sebagai tersangka penyalahgunaan uang yayasan sosial yang didirikannya dan dinyatakan sebagai terdakwa. Pada September 2000, majelis hakim menetapkan perbuatan terdakwa tidak dapat diterima dansedang dihentikan karena kesehatan Soeharto (Yusuf, 2013: 6-7).

Dalam kasus tersebut Presiden Soeharto digugat membayar ganti rugi sebesar 400.000.000 dollar dan Rp. 185.900.000.000 (seratus delapan puluh lima miliar sembilan ratus juta rupiah). Masuk, 27 Januari 2008, Soeharto meninggal dunia secara harta warisnya jatuh pada enam anak Soeharto. Setelah memakan waktu yang lama, 23 Maret 2008 hakim menyatakan Soeharto tidak terbukti merugikan aset keuangan negara (Yusuf, 2013 : 6-7).

Tidak ada keraguan bahwa tindakan yang merugikan keuangan negara termasuk kategori korupsi. Kerugian ini dilakukan sengaja atau terencana sama halnya mengambil hak milik orang lain atau melakukan pencurian. Kerugian bukan hanya berdampak pada keuangan negara, tetapi juga bisa merugikan keuangan pihak lain.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Tindakan kerugian ini tidak hanya dari para pejabat, karyawan, atau orang kantoran. Orang biasapun bisa melakukan tindakan korupsi. Seseorang yang dianggap sudah merugikan negara dan atau pihak lain jika untuk memperkaya dirinya sendiri atau korporasi dengan cara melawan hukum dan merugikan keuangan negara atau pihak lain dikenakan hukuman pasal 2 UU No.31/1999 jo UU No. 20/2001. Bisa juga mereka yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan dan atau sarana karena kedudukannya sehingga merugikan keuangan negara atau pihak lain dikenakan hukuman pasal 3 UU No. 31/1999 jo UU No. 20/2001 (Napitupulu, 2010 : 11-12).

Indikasi korupsi yang terjadi di Indonesia tetap tinggi bahkan menempati kelompok tertinggi di Asia. Banyaknya tuntutan para koruptor di pengadilan, belum menyusutkan tingkat pidana korupsi (Jahja, 2012:12).

Menurut Smith dalam Hamzah (1991 : 8), dijelaskan bahwa, secara keseluruhan korupsi di Indonesia muncul lebih sering sebagai masalah politik daripada ekonomi. Ia menyentuh keabsahan (legitimasi) pemerintahan di mata generasi muda, kaum elite terdidik dan pegawai pada umumnya. Korupsi mengurangi dukungan pada pemerintah dari kelompok elite ditingkat provinsi dan kabupaten.

Transparency International Indonesia (*TII*), sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) asing yang bergerak dibidang pemberantasan korupsi melaporkan IPK Indonesia berturut-turut dari tahun ke tahun

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

adalah 1,7 (2000), 1,9 (2001 – 2003), 2,0 (2004), 2,2 (2006), dan 22,3 (2007), 2,6 (2009) dan tahun 2009 naik lagi menjadi 2,8. Ironisnya peningkatan tersebut tetap membuat Indonesia tidak mampu bersaing dengan sesama negara ASEAN. IPK 2009 yang diluncurkan TII, Indonesia menduduki peringkat ke-5 dari 10 negara ASEAN. Peringkat tersebut memang meningkat dari tahun sebelumnya diposisi buncit, tapi angka indeks Indonesia masih di bawah Singapura, Brunei, Malaysia, dan Thailand (Napitupulu, 2010:7)

Artidjo Alkostar membedakan macam-macam atau jenis perbuatan korupsi (Arsyad, 2013: 24)sebagai berikut:

Pertama, korupsi jenis halus. Korupsi jenis ini disebut uang siluman, uang jasa gelap, komisi gelap, macam-macam pungutan liar dan sebagainya. Tindak kejahatan seperti ini boleh dikatakan tak tergolong oleh sanksi hukum positif.

Kedua, korupsi jenis kasar. Korupsi jenis ini kadang-kadang dapat dijerat oleh hukum kalau kebetulan kepergok alias tertangkap basah. Beberapa contoh seperti menggelapkan uang negara yang dipercayakan kepada seorang bendaharawan, mempribadikan benda milik negara. Korupsi kasar semacam ini pun masih juga bisa luput dari jeratan hukum karena rupa-rupa faktor "ada main" (hubungan tahu sama tahu yang saling menguntungkan) dan sebagainya.

Ketiga, korupsi yang sifatnya administratif manipulatif. Korupsi semacam ini agak lebih sukar untuk diteliti, kalaupun memang

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

ada dilakukan penelitian oleh peneliti yang berwenang. Contohnya adalah ongkos-ongkos perjalanan dinas yang sebenarnya sebagian atau seluruhnya tidak pernah dijalani, ongkos pemeliharaan kendaraan milik pribadi negara yang cepat rusak karena terlalu sering dipakai untuk keperluan pribadi, ongkos perbaikan bangunan pemerintah dengan biaya yang sengaja dilebih-lebihkan, ongkos pemugaran rumah pribadi dan sebagainya.

Korupsi dilakukan agar dapat hidup mewah, memiliki barang-barang yang tidak dapat dibeli dengan gaji. Oleh karena kepuasan itu tidak ada batasnya, maka sepanjang ada peluang mereka yang korupsi karena keserakahan akan mengulangi perbuatan itu hingga pada suatu saat ia harus berhadapan dengan hukum (Simanjuntak, 2007:107). Ada yang melakukannya dengan sengaja, tetapi ada pula yang melakukannya karena tidak mengetahui batasan korupsi (Napitupulu, 2010 : 8).

2.2.3 Anti Mafia Korupsi

Mafia korupsi adalah sekelompok orang, seperti para pejabat, pemerinta, non pemerintah, penegak hukum, diantaranya polisi, jaksa dan hakim yang bersekongkol berencana melakukan kejahatan, seperti perjudian gelap, pengedar narkoba, penggelapan uang,pemberian hadiah atau penyuapan. Melakukan tindak kejahatan yang menguntungkan diri sendiri dan merugikan negara ataupun orang lain

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Kasus-kasus yang melakukan tindakan korupsi. Contohnya: Ditahannya Yusuf Emir Faisal (mantan Ketua Komisi IV DPR dari Fraksi PKB) menambah jumlah politisi yang terbukti melakukan penyalahgunaan jabatan untuk mendapat uang secara ilegal dalam ahli fungsi hutan Bagan Siapi-api (Sumatera Utara) dalam Kristanto (2009:45).

Sebelumnya yang sudah masuk ruang pesakitan adalah Al Amin Nasution (PPP), kasus alih fungsi hutan Pulau Bintan (Kepri); Bulyan Royan (PBR), kasus pengadaan kapal troli Departemen Perhubungan (Dephub); sejumlah mantananggota DPR dan mantan anggota DPR yang kini menjadi pejabat negara yang terindikasi penerima aliran dana Bank Indonesia (BI) (Kristanto,2009:45)

Kenyataan itu menunjukkan adanya kebusukan yang mengisi ruang-ruang dilembaga wakil rakyat. Sinyal elemen busuk itu, yang diperkuat hasil survei lembaga Transperency Internasional Indonesia (TII) yang menempatkan DPR sebagai salah satu lembaga terkorup di Indonesia. Bukti itu tak terbantahkan (Kristanto, 2009:45-46).

Oleh karena itulah salah satu band legendaris, yaitu Band Slank, memberikan kritikan atas kasus korupsi yang semakin marak terjadi, dan terus berkembang sehingga sulit untuk diberantas. Band Slank memberikan kritik melalui lagu yang diciptakannya dengan judul *"Gosip Jalanan"*.

Lagu gosip jalanan ini awalnya tercipta karena Slank mendengar isu – isu atau cerita atau gosip dari mulut ke mulut yang tidak pasti

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

kebenarannya. Cerita tidak benar ini erdengar Slank mulai dari masalah wanita sampai pada masalah politik dan masalah lainnya. Lagu ini diciptakan oleh Slank karena kekecewaannya terhadap kondisi Indonesia yang sangat kacau bacau karena begitu banyak lahirnya para mafia di Indonesia dan mereka kebanyakan melalukan korupsi.

Lirik lagu "Gosip Jalanan" yang diciptakan oleh personil Slank ini, tiap baitnya banyak membahas tentang mafia, seperti mafia judi, mafia narkoba, mafia selangkangan, mafia senayan, dan mafia pemilu. Tujuan lirik lagu Gosip Jalanan ini diciptakan untuk memberikan kritik terhadap para mafia, seperti pejabat, pemerintah, dan penegak hukum, seperti polisi, jaksa dan hakim yang menggunakan kekuasaan dan kedudukan dengan memanfaatkan masyarakat dan negara untuk kepentingan pribadi sehingga merugikan pihak lain dan negara.

Lirik lagu *"Gosip Jalanan"* karya band legendaris yang telah diangkat sebagai "Duta Anti Korupsi" oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) banyak terdapat kata *"Mafia"*, dan salah satunya kata-kata yang menyinggung adalah *"Mafia"* Senayan yang membuat UUD *"Ujung-ujungnya Duit"*.

Padahal lembaga Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merupakan salah satu simbol dari wajah bangsa ini, wajah rakyat Indonesia. Padahal juga, masyarakat bangsa ini, dari suku dan agama apa pun, tidak ada yang menghalalkan korupsi. Jika para anggotanya melakukan korupsi, sebenarnya mereka keluar dari habitat budaya dan kearifan asli rakyat

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

yang diwakilinya. Tepatnya mereka bukan wakil rakyat bangsa, tetapi wakil penjahat atau dikenal dengan istilah mafia korupsi. Hanya mereka yang kehilangan nurani dan moralitas yang mau mencari tambahan dengan merampok uang negara atau pihak terkait (Kristanto,2009:46)

Lembaga DPR merupakan penentu utama kebijakan negeri ini. Anggota DPR memiliki posisi dan kewenangan yang kuat, baik dalam pembuatan UU, penentuan anggaran negara (*budgeting*), pengawasan (*oversight*), hingga pengangkatan pimpinan lembaga-lembaga negara. Maka orang yang ada di dalamnya seharusnya menjalankan tugas mulia, tidak berperilaku busuk. Bila mereka jahat, maka produk-produknya pun tidak bisa dibenarkan.

Selain itu, alasan lain Slank menciptakan lagu "Gosip Jalanan" dalam situs www.detik.com, Selasa (04/08), disebutkan kondisi politik Indonesia yang tidak stabil sehingga mereka tidak bisa mewujudkan keinginan rakyatnya. Masyarakat yang tidak tahu kemana mereka dibawa dan apa tujuannya dibuat sebuah kebijakan. Rakyat Indonesia membutuhkam pemimpin yang bisa menyatukan dan mewujudkan mimpi-mimpi rakyat. disamping itu kondisi sosial yang kacau balau, banyaknya rakyat yang miskin karena para elite politik yang kurang mementingkan kondisi ekonomi rakyatnya.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

2.3 Musik Sebagai Sarana Komunikasi

Richard West dan Lyn H.Turner (2013 : 5), mengatakan komunikasi adalah proses sosial di mana individu – individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. Komunikasi juga mencakup komunikasi tatap muka dan komunikasi melalui media.

Komunikasi merupakan proses di mana individu dalam hubungannya dengan orang lain, kelompok, organisasi atau masyarakat merespon dan menciptakan pesan untuk berhubungan dengan lingkungan dan orang lain (Mufid, 2005:3).

Semua makhluk hidup pada dasarnya berkomunikasi. Jangankan manusia yang diberkahi akal budi, binatang saja pada dasarnya melakukan komunikasi dengan sesamanya. Komunikasi sebagai praktik sudah ada seiring dengan diciptakannya manusia, dan manusia menggunakan komunikasi dalam rangka melakukan aktivitas sosialnya. Karena manusia tidak mungkin tidak berkomunikasi (Mufid. 2005 : 4).

Ada banyak hal yang dapat dikomunikasikan oleh setiap individu satu dengan individu lainnya. Cara berkomunikasi inipun bisa dengan berbagai cara, termasuk juga berkomunikasi lewat sebuah karya seni. Suatu karya seni tentu saja memerlukan sebuah media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada khalayak. Pesan yang disampaikan lewat karya seni ini bisa beragam, seperti dengan seni lukis, drama, dan bisa juga dengan tarik suara. Salah

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

satu seni yang sering menjadi sarana komunikasi dan akan diteliti oleh peneliti adalah musik.

Nyaris semua kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan manusia membutuhkan atau setidaknya disertai komunikasi. Oleh karena itu, kajian ilmiah tentang gejala atau realitas komunikasi mencakup bidang yang sangat luas, meliputi segala bentuk hubungan antarmanusia dan menggunakan lambang-lambang, misalnya bahasa verbal (lisan atau tertulis) dan bahasa nonverbal yang meliputi bentuk-bentuk ekspresi simbolik lainnya, seperti lukisan, pahatan, gerakan tubuh dalam beraneka jenis tari, dan musik (Pawito, 2007 : 1). Musik digunakan oleh hampir semua etnis di Indonesia sebagai sarana komunikasi. Secara umum, musik dianggap bisa mempengaruhi hidup seseorang. Selain itu, musik juga dianggap tidak hanya sekedar bunyi-bunyian, tetapi lebih dari itu, musik memiliki nilai yang tinggi bagi kehidupan manusia (Riswandi dan Yoyok RM, 2006: 140).

Musik adalah bahasa yang sangat kuat. Seperti yang ditulis *church music*(2009) dalam Mayfield(2009:87), "... musik... adalah salah satu bahasa yang paling memadai dan universal, dengan lebih sedikit batasan daripada berbicara dalam batasan sosial, intelektual, nasional atau agama. Musik menggambarkan sering kali lebih efektif daripada kata-kata, perasaan, dan aspirasi kita dan ketika kata-kata gagal, maka musiklah yang berbicara"

Musik adalah produk pikiran. Berdasarkan kepercayaan kuno mengatakan bahwa suara musik tidak hanya berisi rahasia alam semesta dari ketepatan

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

matematis tetapi juga kesinambungan analogis antara emosi dengan karakter manusia (Djohan, 2009 : 30).

Musik jugatentu tidak pernah bisa lepas dari yang namanya *genre* musik itu sendiri atau industri musik. Genre musik ada beragam, seperti POP, JAZZ, METAL, ROCK, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Charles W. Ladon dalam Djohan (2006 : 15), mengatakan musik adalah kado terindah dari Tuhan kepada manusia, satu-satunya seni surgawi yang diberikan kepada dunia, dan satu-satunya seni duniawi yang kita bawa ke surga.

2.4 Musik Sebagai Kritik Sosial

Menurut Chrisye dalam Endah (2007 : 132), Musik adalah interaksi dengan siapa kita berkarya dan untuk siapa kita berkarya. Dalam musik ada perasaan ajaib yang menguasai dan membebaskan sekaligus.

Secara simbolis musik merupakan suatu kejadian atau peristiwa. Musik merupakan karya cipta para seniman yang dapat memberikan hiburan kepada masyarakat. Seniman musik akan mengungkapkan ekspresinya dalam musik. Pemusik atau musikus menjadikan musik sebagai satu-satunya alat untuk mencurahkan berbagai ekspresi yang dimilikinya. Karya-karya musik hasil curahan ekspresi pemusik ada yang berbentuk musik vokal, instrumental, serta gabungan vokal dan instrumental (Sulastianto, 2007 : 34).

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Disisi lain musik juga bisa sebagai media komersial. Kegiatan bermusik tidak hanya dapat digunakan untuk menyalurkan bakat dan hobi para seniman musik. Musik juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memperoleh pendapatan. Bahkan ada sebagian orang yang mata pencahariannya dalam bidang seni musik, baik yang berprofesi sebagai pencipta lagu maupun pemain musik (Sulastianto, 2007 : 35).

Lagu yang dibuat oleh para seniman musik tentunya mengandung arti dan makna. Biasanya lagu yang dibuat oleh para seniman musik berisikan tentang perasaan yang mereka alami. Para seniman musik termasuk musisi sekalipun, mereka menciptakan lagu dengan tujuan untuk memuaskan hasrat bermusiknya dan pelampiasan ego semata, bahkan juga untuk menyerukan kritik yang berhubungan dengan isu-isu sosial yang kerap kali terjadi pada lingkungan masyarakat.

Menurut Titiek Puspa dalam Endah (2008:316), mencipta lagu tidak perlu tempat khusus, kapan saja, dan di mana saja sesuai kemauan kita. Biasanya musik yang dimainkan atau lagu yang dimainkan oleh para seniman tidak hanya sekedar dinyanyikan tetapi terdapat makna di dalam lagu yang mereka ciptakan. Komponen terpenting dalam lagu adalah lirik lagu.

Sebuah karya seni yang indah membutuhkan tangan-tangan kreatif dan jeli untuk menjadikannya ‘sesuatu’ menurut Chrisye dalam Endah (2007 : 110). Fungsi musik tidak hanya untuk menghibur, musik juga memiliki fungsi lain seperti kemampuan untuk mendamaikan hati. Dengan bermusik juga bisa menyelamatkan kita dari rasa sedih dan keputusasaan. Lewat musik juga para

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

musisi dapat menyampaikan rasa gundah atau ketidaksukaan mereka lewat lirik lagu.

Kehadiran musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal baru. Setiap budaya di dunia memiliki musik yang khusus diperdengarkan atau dimainkan berdasarkan peristiwa-peristiwa bersejarah dalam perjalanan hidup anggota masyarakat. Musik juga menjadi pendukung utama untuk melengkapi dan menyempurnakan beragam bentuk kesenian dalam berbagai budaya (Djohan, 2006:23).

Musisi juga dapat menyuarakan peristiwa yang sedang terjadi dilingkungannya. Lirik lagu dalam musik bisa juga dikatakan sebagai sarana komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang ada didalam masyarakat. Dalam perkembangannya, musik juga bukan cuma merupakan sebuah hiburan, tetapi juga memiliki pesan akan kritik sosial, di mana disampaikan dalam bentuk komunikasi masyarakat dengan tujuan untuk melakukan suatu perubahan sosial.

Di Indonesia banyak para musisi membuat musik sebagai sarana untuk menyampaikan kritik terhadap isu sosial yang terjadi disekitarnya. Ada beberapa nama besar yang sering menjadikan musik sebagai sarana untuk mengkritik dan kebanyakan mengarah pada isu politik. Sebut saja musisi itu adalah Iwan Fals merupakan seorang seniman dan musisi solo legendaris. Lirik lagu yang diciptakannya banyak mengandung kritik tentang isu sosial yang terjadi dalam masyarakat. Kemudian pada tahun 1990-an munculah grup musik Slank dengan lagu-laguya yang kritis akan isu-isu tentang realitas sosial disekitarnya.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Tindakan korupsi sepertinya sudah menjadi hal yang lumrah di Indonesia, bahkan sudah menajdi budaya di Indonesia. Hal ini menjadi hal yang sangat memprihatinkan bagi band Slank sehingga mereka mengangkat kritik sosial tersebut lewat lirik lagu.

Band Slank juga merupakan salah satu grup musik anti korupsi. Dalam lagunya kebanyakan berisikan isu-isu tentang dunia politik. lagu –lagu yang diciptakan oleh Band Slank seperti Merdeka, Gosip Jalanan, Piss dan banyak lagi lagu lainnya mengandung kritik terhadapt dunia politik.

Roget's Trusty Thesaurus dalam Cangara (2009 : 25), pelaku politik (politisi) diartikan sama dengan perbuatan korupsi, pembuat rusuh, tukang protes, penipu dan semacamnya. Politik dicitrakan dengan perbuatan tidak jujur, curang, tega, kotor, dan jahanam. Politik diartikan sebagai perilaku yang keluar dari tatanan kehidupan normal.

Kata "Mafia" yang terdapat pada lirik lagu "Gosip Jalanan" terutama mafia di senanyan ini ditujukan kepada para pejabat DPR – RI. Mendengar lagu tersebut anggota DPRD merasa tersinggung, karena anggota DPRD merasa merekalah yang dimaksud dalam lirik lagu yang dibuat oleh band Slank ini.

Band Slank juga merupakan salah satu grup musik anti korupsi. Dalam lagunya kebanyakan berisikan isu-isu tentang dunia politik. lagu –lagu yang diciptakan oleh Band Slank seperti Merdeka, Gosip Jalanan, Piss dan banyak lagi lagu lainnya mengandung kritik baik terhadap isu-isu sosial di lingkungan masyarakat maupun politik.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

2.5 Representasi

Representasi merupakan kegunaan dari tanda. Marcel Danesi dalam Wibowo (2013 : 148) mendefinisikannya sebagai berikut: " proses merekam ide, pengetahuan, atau pesan dalam beberapa cara fisik disebut representasi.

Menurut Stuart Hall dalam Wibowo (2013:148), ada dua proses representasi. Pertama, representasi mental, yaitu konsep tentang 'sesuatu' yang ada di kepala kita masing-masing (peta konseptual), representasi mental masih merupakan suatu yang abstrak. Kedua, 'bahasa', yang berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita diterjemahkan ke dalam 'bahasa' yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan ide-ide kita tentang sesuatu dengan tanda dari simbol-simbol tertentu.

Sedangkan definisi representasi menurut David Croteau dan William Hoynes dalam Wibowo (2013:149), merupakan hasil dari suatu proses penyeleksian yang menggaris bawahi hal-hal tertentu dan hal lain diabaikan.

Representasi bekerja pada hubungan tanda dan makna. Konsep representasi sendiri bisa berubah-ubah. Selalu ada pemaknaan baru. Menurut Nurani Julianti representasi berubah-ubah akibat makna yang juga berubah-ubah. Setiap waktu terjadi proses negosiasi dalam pemaknaan. Jadi, representasi merupakan proses yang dinamis dan terus berkembang seiring dengan kemampuan intelektual dan kebutuhan pada pengguna tanda yaitu manusia itu sendiri yang juga harus terus bergerak dan berubah (Wibowo, 2013:150)

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Peirce sendiri menempatkan representasi sebagai suatu bentuk hubungan elemen-elemen makna, jadi representasi menurut pisau bedah yang dikemukakan oleh Peirce mengacu pada bagaimana sesuatu itu ditandakan dan membentuk interpretant seperti apa, lalu bagaimana segitiga makna itu beruntai menjadi suatu bentuk rantai semiosis tersendiri.

2.6 Semiotika: Makna dan Tanda

Semiotika berasal dari kata Yunani, yaitu *Semioin* , yang berarti tanda. Penjelajahan semiotika sebagai metode kajian ke dalam pelbagai cabang keilmuan ini dimungkinkan karena ada kecendrungan untuk memandang pelbagai wacana sosial sebagai fenomena bahasa (Tinarbuko, 2009:11).

Istilah semiotika sendiri telah mengcau pada tradisi Peirce. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda (*sign*), berfungsinya tanda. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorag berarti sesuatu yang lain. Dalam pandangan Zoest, segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda (Tinarbuko, 2009:12).Secara terminologi, semiotika dapat diidentifikasikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Wibowo,2013:7)

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Ia mampu menggantikan sesuatu yang lain yang dapat dipikirkan atau dibayangkan(Tinarbuko. 2009:16)

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Semiotika sebagai satu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yamg memiliki unsur dasar dengan ‘tanda’. Maka dari itu, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Ahli semiotika, Umberto menyebut tanda sebagai suatu “Kebohongan” dan dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi di baliknya dan bukan merupakan tanda itu sendiri (Wibowo 2013: 9).

Semiotika dikemukakan oleh ahli filsafat, yaitu Charles Sanders Peirce.Menurut Berger dalam Tinarbuko (2009:11),mengemukakan bahwa penalaran manusia senantiasa dilakukan lewat tanda. Artinya, manusia hanya dapat bernalar lewat tanda. Dalam pikirannya, logika sama dengan semiotika dan semiotika saat diterapkan pada segala macam tanda.

Wibowo (2009:119),dalam komunikasi sehari-hari manusia tidak pernah lepas dari gejala penandaan. Gudykunts dan Kim memberi suatu asumsi bahwa manusia dalam kehidupan komunikasinya dalam budaya tertentu tidak bisa lepas dari simbol atau tanda-tanda. Menurutnya manusia pada dasarnya hidup dalam dunia tanda yang mempengaruhi caranya bertindak dan berinteraksi.

Sedangkan Hjemselv seorang ahli linguistik dalam Wibowo (2011:119), mendefinisikan tanda sebagai sesuatu yang mewakili atau berdiri atas sesutau yang lain dalam benak seseorang. Tanda terdiri dari ekspresi, seperti kata-kata, suara ataupun simbol dan isi dari tanda itu sendiri.

Saussure berpendapat seperti dikutip Pradopo (1991:54) dalam Tinarbuko (2009:12), tanda adalah kesatuan dari dua bidang yang tidak dapat dipisahkan, seperti halnya selembar kertas. Sedangkan menurut Pierce, tanda ialah sesuatu

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

yang dapat mewakili sesuatu yang lain dalam batas-batas tertentu. Tanda akan selalu mengacu kepada sesuatu yang lain, oleh Peirce disebut objek (Tinarbuko,2009:13).

Noth dalam Tinarbuko (2009:16), menyebutkan bahwa tanda dalam kehidupan manusia bisa berupa tanda gerak atau isyarat, seperti lambaian tangan yang bisa diartikan memanggil atau anggukan kepala dapat diterjemahkan setuju. Bisa juga tanda bunyi, seperti peluit, terompet, genderang, suara manusia atau dering telepon. Ada juga tanda tulisan, diantaranya huruf dan angka. Bisa juga, tanda gambar berbentuk rambu lalu lintas dan masih banyak ragamnya

Jadi, tanda merupakan suatu media yang mengemas maksud atau pesan dalam setiap peristiwa komunikasi di mana manusia saling melempar tanda-tanda tertentu, dari tanda-tanda itu terstrukturlah suatu makna tertentu ang berhubungan dengan eksistensi masing-masing individu (Wibowo, 2013:145).

Dari hubungan makna tanda yang tercipta antara komunikator dan komunikan tercapailah suatu bentuk konvensi - konvensi tentang tanda yang dimengerti bersama oleh peserta komunikasi ini disebut kode.

Makna menurut Shimp dalam Wibowo (2011: 120), adalah tanggapan internal yang dimiliki atau diacu seseorang terhadap rangsangandari luar. Makna hadir akibat adanya suatu rangsangan dari luar diri manusia. Pesan dalam komunikasi merupakan suatu rangsangan luar. Pesan-pesan tersebut terdiri dari seperangkat tanda-tanda dan kemudian ditanggapi di dalam diri manusia dan menghasilkan suatu pemaknaan.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Menurut Saussure dalam Wibowo (2013:146), makna dari tanda sangat dipengaruhi oleh tanda-tanda lainnya. Umar Junus dalam buku yang sama menyatakan juga bahwa makna dapat dilihat sebagai kombinasi beberapa unsur dengan setiap unsur itu, secara sendiri-sendiri, unsur tersebut tidak mempunyai makna sepenuhnya.

Model Semiotika Charles Sander Peirce (Wibowo, 2011:13), sebagai berikut:

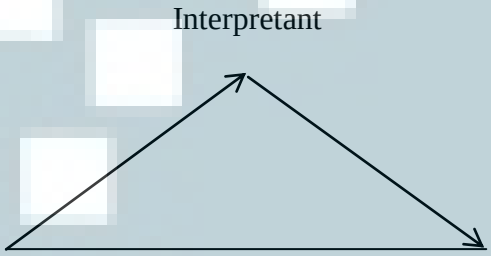

Merujuk pada Pierce (Noth, 1995:45) dalam Tinarbuko (2009:16-17), tanda-tanda dapat digolongkan kedalam **ikon, indeks, dan simbol**. Peirce dalam buku Wibowo (2011 : 14), membedakan tipe-tipe tanda menjadi :

1. **Ikon** (*icon*) adalah tanda yang mengandung kemiripan "rupa" sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Dalam buku Tinarbuko (2009:16), mengatakan ikon adalah tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Dapat pula dikatakan, ikon adalah tanda yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksud. Contoh: foto Sri Sultan Hamengkubumono X sebagai Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

adalah ikon Sultan. Peta Yogyakarta dalah ikon dari wilayah Yogyakarta yang digambarkan dalam peta tersebut. Cap jempol Sultan dalah ikon dari ibu jari Sultan.

2. **Indeks** (*index*) adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial di antara representamen dan objeknya. Dalam buku Tinarbuko (2009:17), mengatakan indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab – akibat dengan apa yang diwakilinya atau disebut juga tanda sebagai bukti. Contohnya: asap dan api, asap menunjukkan adanya api.
3. **Simbol**(*symbol*) merupakan jenis tanda yang bersifat arbiter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda – tanda keabsahan pada umumnya adalah simbol-simbol. Dalam buku Tinarbuko (2009 : 17), mengatakan simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan atau perjanjian yang disepakati bersama. Simbol baru dapat dipahami jika seseorang sudah mengerti arti yang telah disepakati sebelumnya. Contohnya: Garuda Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah burung yang memiliki perlambang yang kaya makna. Sedangkan bagi oang yang memiliki latar budaya berbeda, seperti orang eskimo, misalnya, Garuda Pancasila hanya dipandang sebagai burung elang biasa.

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

Berikut tabel jenis tanda dan cara kerjanya (Wibowo, 2013: 19).

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	- Persamaan (kesamaan) - Kemiripan	Gambar, foto dan patung	- Dilihat
Indeks	- Hubungan sebab akibat - Keterkaitan	- Asap --- api - Gejala --- penyakit	- Diperkirakan
Simbol	- Konvensi atau - Kesepakatan sosial	- Kata-kata - Isyarat	- Dipelajari

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015

2.7 Kerangka Pemikiran

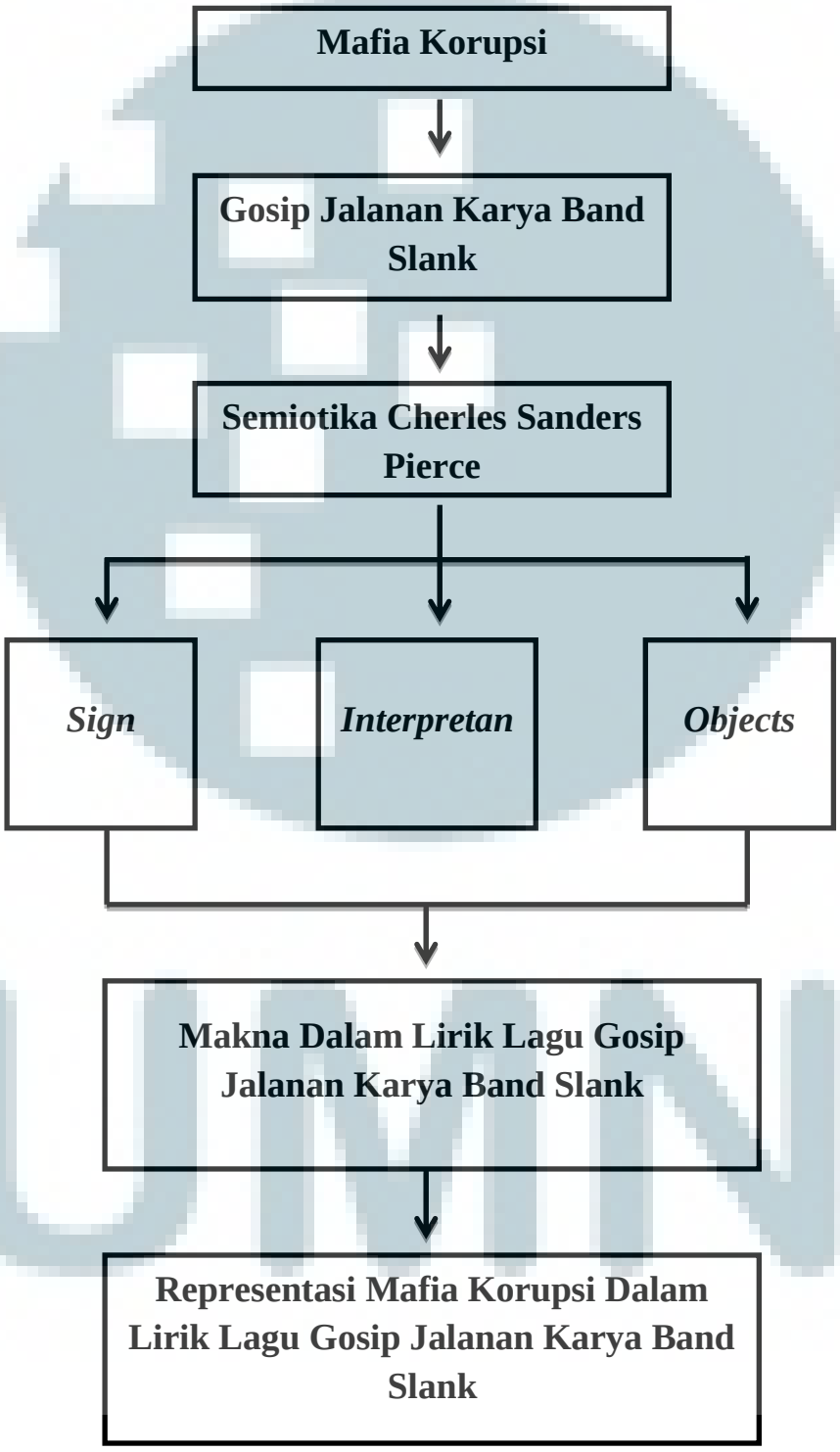

Representasi Anti..., Hanny PristaYulia Sari, FIKOM UMN, 2015